



PERJANJIAN KERJA SAMA
antara
UNESCO-IHE Institute untuk Pengelolaan Sumber Daya Air
dan
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
tentang
Pengembangan Kapasitas Pegawai Provinsi Jawa Tengah

Di bawah ini, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Republik Indonesia, selanjutnya disebut 'CJP' dan Rektor UNESCO-IHE Institute untuk Pengelolaan Sumber Daya Air, selanjutnya disebut 'UNESCO-IHE',

Menimbang bahwa CJP saat ini sedang menghadapi kesenjangan serius dalam kapasitas personel yang kompeten sebagai akibat dari a) pengenalan paradigma baru pengelolaan sumber daya air dan pengembangan manajemen pesisir, tata ruang, dan lingkungan b) dalam satu dekade kebijakan panjang (zero growth) untuk perekrutan PNS baru serta c) dalam lima tahun mendatang beberapa staf senior akan pensiun,

Mengingat bahwa selama lima tahun terakhir mayoritas staf junior yang telah direkrut membutuhkan pelatihan tambahan guna mengisi kapasitas yang diperlukan untuk posisi staf senior dan sementara juga, staf senior sekarang ini membutuhkan pelatihan yang memadai tentang isu-isu kontemporer di Provinsi Jawa Tengah dalam sektor sumber daya air, pesisir, tata ruang, dan lingkungan.

Memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama guna mengkonfirmasi tujuan bersama, lebih memperkuat dan mengintensifkan kerja sama membangun manusia yang dibutuhkan kapasitas kelembagaan dalam sektor pengembangan sumber daya air, tata ruang, lingkungan hidup dan daerah pesisir di Wilayah Provinsi Jawa Tengah.

1. Tujuan

Tujuan keseluruhan dari Perjanjian Kerja Sama ini adalah meningkatkan kerja sama antara CJP dan UNESCO-IHE untuk mempromosikan dan mengatur pelatihan pendidikan tingkat pasca sarjana yang memadai pengembangan daerah dalam sektor sumber daya air yang terpadu dan manajemen baik di dalam negeri dan luar negeri untuk staf junior dari CJP, dan modern dengan modul pelatihan pengelolaan sumber daya air yang dibuat khusus untuk staf junior. Program atau kegiatan ini dapat dilaksanakan di Indonesia dan atau di Belanda sesuai dengan kesepakatan bersama.

2. Fokus Pelatihan

Fokus pelatihan adalah pengembangan desain, implementasi, operasional, pemeliharaan dan pengelolaan sistem sumber daya air dengan spesialisasi berikut:

- Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu;
- Pembangunan Tanah dan Air yang berfokus pada Irigasi dan Drainase;
- Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Manajemen dan Pengembangan Daerah Pesisir;
- Danau, polder dan pengembangan dataran rendah;
- Sumber daya manusia;
- Manajemen lingkungan;
- Manajemen tata ruang.

3. Kegiatan

Kegiatan berikut ini yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- Pengembangan Rencana Strategi Pembangunan Kapasitas SDA;
- Pengembangan Rencana Kerja untuk Pembangunan Kapasitas SDA;
- Penguatan program pendidikan pasca sarjana di perguruan tinggi Indonesia yang dipilih;
- Staf CJP yang akan mengikuti training di UNESCO-IHE dipilih melalui program yang didedikasikan dan disesuaikan.

4. Sasaran

Program pelatihan bertujuan meningkatkan ketrampilan akademik dan kapasitas, kemampuan profesional dan pengalaman internasional junior profesional atau insinyur atau perencana atau manajer sumber daya air dari CJP dengan spesifik:

- Staf Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Dosen dari Universitas di Jawa Tengah.

5. Struktur Pelaksanaan Kerja Sama

Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan dilakukan di bawah pengawasan Instansi kedua belah pihak, yang terdiri dari:

- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menunjuk kontak person Dinas Pengairan dan Sumber Daya Air dan Biro Otonomi Daerah dan Kerja Sama;
- UNESCO-IHE menunjuk kontak person Dosen Senior Dr.FX Suryadi.

Struktur pelaksana kerja sama akan meninjau, mengevaluasi dan memonitoring kegiatan ini sesuai dengan perjanjian kerja sama ini, serta akan mempromosikan dan mengembangkan inisiatif baru, serta akan membuat program kerja tahunan.

Setiap tahun kedua belah pihak akan menyiapkan rencana kegiatan, termasuk biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Rencana kerja tersebut akan dikonfirmasi oleh kedua belah pihak pada bulan November setiap tahunnya.

6. Fasilitasi

CJP akan memfasilitasi:

- Kegiatan peningkatan kapasitas dalam hal memutuskan jumlah peserta tiap program dan menseleksi awal kandidat yang akan training di UNESCO-IHE berdasarkan kriteria akademik UNESCO-IHE;
- Melengkapi biaya terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati;
- Menunjuk tim CJP untuk melakukan evaluasi tahunan program ini.

UNESCO-IHE akan memfasilitasi:

- Mendukung CJP dalam penyusunan rencana dan proposal;
- Mendukung CJP dalam mengeksplorasi peluang pendanaan untuk membiayai kegiatan di atas melalui donor bilateral dan multilateral;
- Menunjuk Tim UNESCO-IHE untuk evaluasi tahunan program ini.

7. Jangka Waktu dan Pengakhiran

Perjanjian Kerja Sama ini akan mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan dan berdurasi lima tahun. Perjanjian ini akan dievaluasi pada awal tahun ketiga di kedua efektivitas serta efisiensi dan apabila ada pembaharuan dari kedua belah pihak.

MoU ini dapat diakhiri oleh salah satu Pihak setiap saat apabila salah satu pihak ingin mengakhiri MoU memberikan pemberitahuan tertulis enam bulan sebelumnya. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi program yang sedang berjalan, sampai selesainya program kecuali kesepakatan secara tertulis antara kedua belah pihak.

MoU ini dibuat dalam dua (2) versi, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia rangkap dua, masing-masing sama-sama sah.

SEBAGAI BUKTI, YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI ADALAH PERWAKILAN KEDUA INSTANSI.

Semarang, 18 APRIL 2016

Delft, 26 Mei 2016

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

UNESCO-IHE Institute untuk Pengelolaan
Sumber Daya Air


Dr. Ir. Sri Purono KS, MP
Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah


Dr. Fritz Holzwarth
Rektor UNESCO-IHE